

Kode>Nama Rumpun Ilmu*: 521/Linguistik

LAPORAN PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN

**PEMERTAHANAN BAHASA DAN BUDAYA GORONTALO
MELALUI PEMBUATAN KAMUS ISTILAH ADAT DAERAH
DENGAN BANTUAN KOMPUTASI LINGUISTIK**

Biaya Dana PNPB Ung

TIM PENELITI

**DR. KARTIN LIHAWA, M.PD (NIDN 0002085702)
DRA. ELSJE L. SAMBOUW, M.HUM (0005046010)
SRI AGRIYANTI MESTARI, S.PD, M.ED TESOL (0016087606)**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS SATRA DAN BUDAYA
JURUSAN BAHASA INGGRIS**

AGUSTUS, 2014

RINGKASAN

Perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sangat pesat, sehingga berpengaruh pada masalah penangan bahasa khususnya bahasa daerah. Suatu kenyataan sangat memprihatinkan, banyak masyarakat mulai meninggalkan bahasa daerahnya, termasuk masyarakat Gorontalo yakni banyak anak-anak dan remaja sudah tidak mengenal bahasa daerah, terutama bahasa adat dalam hal ini puisi.

Di dalam puisi adat terdapat banyak nilai dan norma yang mengatur kehidupan masyarakat Gorontalo dan kebanyakan mereka baik yang terpelajar maupun masyarakat umum ingin mengenalnya secara lebih dalam, mereka memiliki kesadaran tinggi untuk mencapai keinginan tersebut, tetapi karena kesibukan dalam arena kehidupan, mereka tidak sampai kepada tujuan yang mereka harapkan. Sehingga perlu adanya pemahaman yang lebih jelas terhadap puisi adat tersebut melalui telaah isi dan maknanya lewat penelitian puisi adat yang seterusnya diterbitkan sebuah kamus istilah adat.

Berhubung penyusunan dan penerbitan kamus tersebut memerlukan himpunan data puisi yang berlaku di wilayah Gorontalo, maka pada penelitian awal telah dihimpun sejumlah puisi adat dari 4 kegiatan adat yaitu kegiatan *momeqati* 'pembeatan', *moponika* 'perkawinan', *motombulu* 'penyambutan tamu', dan *molalunga* 'pemakaman'. Tujuan penelitian ini tidak lain adalah usaha penanganan masalah bahasa daerah dan permertahanannya melalui pembuatan kamus istilah adat Daerah Gorontalo

Metode penelitian ialah metode kualitatif yang bersifat holistik atau *plus context* dengan mengumpul data dari lapangan melalui teknik wawancara dan pencatatan kembali keabsahan data awal. Data awal dimaksud yaitu yang telah dikumpul dan dianalisis berupa; dokumen tertulis, dokumen video pelaksanaan adat, dan observasi kegiatan langsung di lapangan.

Hasil penelitian dipaparkan di sini terdiri dari 2 bagian yaitu:

1. Analisis data awal (penunjang data penelitian ini): ada 2 pengamatan kegiatan langsung dan perekaman puisi di lapangan, dan 7 dokumen (4 dokumen video, dan 3 dokumen data tertulis) hasilnya diuraikan sebagai berikut.

- Hasil penelitian pada kegiatan *momeqati* 'pembeatan' *pohu-pohutu* 'penerapan adat lengkap' di Suwawa Bone Bolang secara umum memiliki a) nilai religi yaitu puisi *tujai* mandi, b) nilai budaya dan historis adat Gorontalo, c) nilai estetis/keindahan, kesucian pada puisi menginjakkan kaki di atas piring adat, dan d) nilai Etika.
- Nilai pada kegiatan *moponika* 'perkawinan' meliputi adat peminangan, hantaran harta, hari perkawinan, dan *palebohu* 'nasehat' ialah a) nilai sosial/kebersamaan pada peminangan, b) nilai estetika pada peminangan, c) nilai historis pada kegiatan hantaran harta, d) nilai historis dan penghargaan kepada sang pengantin pria dan wanita pada acara hari perkawinan, e) nilai sosial dan tata karma pergaulan pada *palebohu*.
- Pada kegiatan *motombulu* 'penyambutan tamu' didominasi oleh nilai penghargaan terhadap tamu seperti dalam puisi penyambutan *olongiya* 'pemimpin' dan puisi mempersilakan berjalan.
- Untuk kegiatan *molalunga* 'pemakaman' didominasi oleh a) nilai religi, b) nilai penghormatan, dan c) penghargaan terhadap jasa jenazah selama hidupnya. Selanjutnya makna dan nilai puisi bagi 7 perian berisi air untuk memandikan jenazah ialah permohonan beroleh magfirah dari Allah SWT. 7 perian pada adat pembeatan sama memiliki makna dan nilai kesucian, tetapi berbeda dalam tujuan. Tujuan mandi dengan air dalam 7 perian ialah kebersihan dan kesucian jenazah pada kegiatan molalunga dan kebersihan dan kesucian sang gadis pada pembeatan.
- Pemaparan perbedaan isi puisi yang dilisankan pada kegiatan adat dan yang ada dalam dokumen, ditemukan perbedaan yang dipengaruhi oleh (1) kondisi wilayah; seperti pada a) kondisi saat peminangan, b) kondisi saat pembeatan, c) kondisi saat pemakaman. (2) Pengaruh sifat/karakter manusia dan isi pesan puisi pada pelaksanaan adat yaitu i) puisi dadakan untuk mengubah sifat/karakter manusia dan ii) pengaruh isi puisi pada pelaksanaan adat.

2. Hasil wawancara dan pencatatan kembali keabsahan data awal

- Tidak ada perbedaan yang prinsipil terhadap data awal tentang makna dan nilai budaya dari aspek-aspek adat yang berlaku di dalam masyarakat Gorontalo.
- Terdapat sejumlah perbedaan pemendekan asal kata, lafal, dan bunyi pada puisi, ini disebabkan oleh variasi keindahan pencetusan puisi, sehingga dilakukan penyesuaian kata-kata dasar dan makna dimaksud guna kepentingan penulisan istilah dalam kamus.
- Proses pembuatan kamus yang menghasilkan kamus istilah adat Daerah Gorontalo dilakukan dengan (1) stor data dalam True Base dari windows melalui Note pad, (2) pengaturan data dalam True Base melalui Old: lk.cw dan Old: kwic-s.ms. Cara ini langsung menghasilkan file CVC pada program True Base dengan data bahasa yang tersusun secara alfabetik. Seterusnya disalin dari Note Pad ke windows dan diolah semua makna kata sesuai konsep budaya Daerah Gorontalo ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sehingga membentuk kamus istilah adat Daerah Gorontalo.

PRAKATA

Dalam kegiatan penelitian, tim telah berupaya melakukan penghimpunan data bahasa puisi adat daerah Gorontalo untuk tujuan pembuatan kamus istilah adat daerah dalam tiga bahasa. Usaha dimaksud telah didahului oleh penelitian awal pada tahun 2013, sehingga terjadi gandingan kesempurnaan data antara dua kegiatan penelitian awal dan penelitian tahap kedua tahun 2014.

Bagi kami tim peneliti, usaha ini merupakan karunia dari Yang Maha Pencipta. Untuk itu kami menyampaikan Puji dan syukur kepada Sang Maha Kuasa atas limpahan RahmatNya, karena dengan kuasaNya, kami peroleh motivasi yang tinggi dan kesehatan yang tak terhingga nilainya mengunjungi enam wilayah kota dan kabupaten di Provinsi Gorontalo pada penelitian awal dan dilanjutkan dengan kunjungan ke empat wilayah (Phuwato, Boalemo, Gorut, dan Bone Bolanga) pada penelitian tahap dua ini guna pencatatan keabsahan data dan makna bahasa.

Adapun data penelitian awal yang kami peroleh dari lapangan ialah: i) perekaman puisi lisan peminangan dan hantaran harta (Di Kelurahan Molosipat U Kota Gorontalo), ii) temuan1 dokumen video adat pembeatan (*Pohu-pohutu* dalam bahasa Gorontalo (di Suwawa Bone Bolango), iii) 1 dokumen tertulis tentang perkawinan (di Desa Huntu Kecamatan Tapa Bone Bolango), iv) temuan 1 dokumen tertulis tentang 4 Aspek Adat Daerah Gorontalo tahun 1984 (di Kabupaten Pohuwato). v) 2 dokumen video adat *molalunga* 'pemakaman' (di Kota dan Limboto), vi) 1 dokumen penobatan di Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango, vii) 1 data tentang pengamatan langsung pelaksanaan adat *motombulu* 'menerima tamu' (di Kwandang Gorontalo Utara), dan 1 dokumen Tata Upacara Gorontalo (di Kota Gorontalo). Jadi, seluruh data berjumlah 9 masing-masing 2 data hasil pengamatan dan perekaman puisi (adat peminangan dan hantaran harta dan adat *motombulu*), 7 dokumen yaitu; 4 dokumen video, dan 3 dokumen data tertulis.

Selanjutnya pada penelitian kedua, tim telah memperoleh data tentang bentuk-bentuk kata bahasa Gorontalo yang digunakan dalam puisi adat dan telah dilakukan penyesuaiannya ke bentuk kata dasar yang sebenarnya.

Semua data yang diperoleh dilakukan melalui kerjasama tim peneliti dengan Pimpinan Pemerintah Provinsi dan Kesbangpol, Pimpinan Pemerintah di setiap wilayah kota dan kabupaten, Kesra dan para pemuka adat, kenalan pegawai kota dan kabupaten serta masyarakat, baik pada pengumpulan data awal maupun pada penelitian tahap dua. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih semua dukungan ini. Semoga semua dukungan ini memperoleh imbalan yang setimpal dengan amal dari Allah Yang Maha Kuasa.

Tim Peneliti, Sempember 2014